

Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Pada Restoran *Coffee Box* Wahid Hasyim Medan Berbasis *Web*

Yuliana Vriska Laoli^{1,*}, Nadya Andhika Putri¹

¹Sains dan Teknologi, Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

Email: ¹yulianavriska23@gmail.com, ²nadyaandhika@dosen.pancabudi.ac.id

(*Email Corresponding Author: yulianavriska23@gmail.com)

Received: 13 Juni 2025 | Revision: 15 Juni 2025 | Accepted: 16 Juni 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi kepegawaian berbasis web di Restoran *Coffee Box* Wahid Hasyim Medan. Sistem yang dirancang bertujuan untuk mengelola data kepegawaian dengan lebih efisien, mencakup pengelolaan data karyawan, absensi, penggajian, dan laporan terkait. Dalam penelitian ini, digunakan metode pengembangan perangkat lunak *Waterfall*, yang memungkinkan pengembangan dilakukan secara terstruktur dan berurutan. Diharapkan, dengan penerapan sistem ini, proses manual yang rentan terhadap kesalahan dapat digantikan serta mempercepat pengolahan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem informasi berbasis web, pengelolaan data kepegawaian di restoran dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, mengurangi potensi kesalahan manusia, serta memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan terkait kepegawaian. Sistem ini juga memberikan kemudahan dalam mengakses data secara *real-time* dan mendukung transparansi dalam pengelolaan kepegawaian.

Kata Kunci: Sistem Informasi Kepegawaian, *Web*, *Waterfall*, Pengelolaan Data Karyawan

Abstract

This research aims to design and develop a web-based human resources information system at Coffee Box Wahid Hasyim Medan. The system is intended to streamline the management of employee data, including employee records, attendance, payroll, and related reports. For this purpose, the study utilizes the Waterfall software development methodology, which facilitates a structured and sequential approach to development. It is anticipated that the system will replace error-prone manual processes and accelerate data processing. The findings of the study indicate that the web-based information system can significantly enhance the efficiency and effectiveness of human resource data management at the restaurant, reduce human errors, and aid management in making informed decisions related to staffing. Additionally, the system allows real-time access to data and promotes transparency in human resource management.

Keywords: Human Resources Information System, *Web*, *Waterfall*, Employee Data Management.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai sektor, salah satunya adalah industri kuliner. Salah satu elemen yang tidak dapat dipisahkan dalam operasional restoran adalah manajemen sumber daya manusia (SDM). Sebagai salah satu aset penting, kepegawaian yang efektif dan efisien memiliki peran kunci dalam memastikan kelancaran operasional restoran. Oleh karena itu, pengelolaan data kepegawaian yang baik dan terorganisir dengan sistem informasi yang mendukung menjadi sangat penting. Dengan meningkatnya kebutuhan akan sistem yang lebih cepat, transparan, dan akurat, banyak restoran yang mulai beralih ke sistem berbasis *web* untuk mempermudah pengelolaan data SDM mereka [1].

Restoran *Coffee Box* Wahid Hasyim Medan merupakan salah satu contoh restoran yang berkembang pesat dan memiliki potensi besar untuk terus bersaing di pasar kuliner. Meskipun restoran ini telah mencapai tingkat kesuksesan tertentu, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang masih dilakukan secara manual menjadi salah satu kendala utama dalam meningkatkan efisiensi operasional [2]. Proses manual seperti pencatatan absensi karyawan, perhitungan gaji, hingga pemantauan kinerja karyawan cenderung memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Kesalahan dalam pengelolaan data SDM ini dapat berdampak langsung pada produktivitas restoran dan bahkan dapat memengaruhi kepuasan pelanggan.

Seiring dengan meningkatnya jumlah karyawan dan kompleksitas operasional, kebutuhan akan sistem informasi kepegawaian yang dapat mengotomatisasi dan menyederhanakan proses-proses administratif menjadi semakin mendesak [3]. Sehubungan dengan hal tersebut, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi kepegawaian berbasis *web* yang diharapkan dapat menyederhanakan proses pengelolaan data kepegawaian di Restoran *Coffee Box* Wahid Hasyim Medan.

Sistem ini akan dirancang untuk mengintegrasikan berbagai proses yang berkaitan dengan kepegawaian, mulai dari pengelolaan data karyawan, absensi, penggajian, hingga pembuatan laporan-laporan terkait kepegawaian yang dapat diakses oleh pihak manajemen dengan mudah dan cepat [4].

Saat ini, pengelolaan data kepegawaian di Restoran *Coffee Box* Wahid Hasyim Medan masih dilakukan secara manual, dengan mencatat data karyawan, absensi, dan informasi lainnya dalam bentuk dokumen fisik atau spreadsheet,

yang memerlukan waktu cukup lama untuk diakses dan diperbarui. Proses ini rentan terhadap *human error* dan mempersulit manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat waktu dan akurat [5]. Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh restoran ini adalah kesulitan dalam memantau data kepegawaian yang terfragmentasi dan terkadang tidak terorganisir dengan baik [6]. Hal ini menyebabkan pemrosesan penggajian dan penilaian kinerja karyawan menjadi lebih rumit dan tidak efisien.

Dalam menghadapi masalah ini, penggunaan sistem informasi berbasis *web* dapat menjadi solusi yang efektif. Sistem informasi berbasis *web* memiliki berbagai keuntungan, seperti kemudahan akses, integrasi data secara *real-time*, dan kemampuan untuk diakses dari berbagai perangkat, yang memungkinkan manajemen restoran untuk memantau dan mengelola data kepegawaian dengan lebih efisien [7]. Selain itu, dengan sistem berbasis *web*, seluruh data dapat tersimpan dalam satu tempat yang terpusat, sehingga mengurangi risiko kehilangan data penting dan memudahkan proses pencarian informasi.

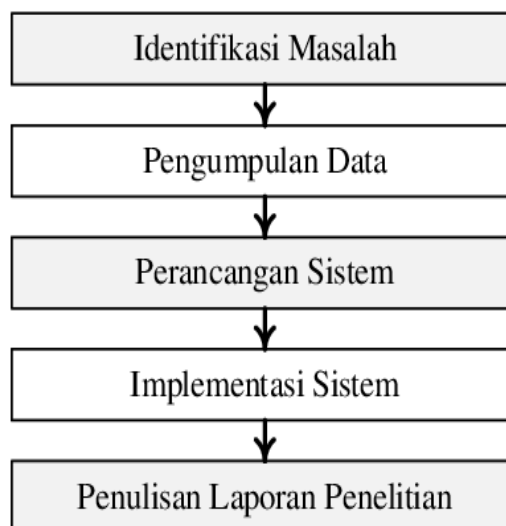
Tujuan utama dari perancangan sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data kepegawaian di Restoran *Coffee Box* Wahid Hasyim Medan. Sistem yang akan dirancang diharapkan dapat mengotomatisasi proses-proses administrasi seperti pengelolaan data karyawan, absensi, perhitungan gaji, serta pembuatan laporan kepegawaian. Dengan demikian, diharapkan pihak manajemen restoran dapat lebih fokus pada pengembangan usaha dan peningkatan kualitas layanan, karena proses administratif yang memerlukan waktu dan tenaga akan semakin diminimalkan [8].

Dengan adanya sistem informasi kepegawaian yang berbasis *web* ini, diharapkan pengelolaan data kepegawaian di Restoran *Coffee Box* Wahid Hasyim Medan dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan akurat. Proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan karyawan, seperti pemantauan absensi, penghitungan gaji, dan penilaian kinerja, dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat waktu. Selain itu, sistem ini diharapkan dapat mengurangi potensi kesalahan manusia yang dapat berdampak pada kesalahan penggajian dan informasi yang tidak akurat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

1. Tahapan Penelitian

Penelitian merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau pengetahuan baru. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan [9]. Setiap tahapan memiliki peran penting dalam memastikan bahwa hasil yang diperoleh valid dan relevan. Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang umumnya dilalui dalam proses penelitian, mulai dari identifikasi masalah hingga penyusunan laporan penelitian, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berikut adalah penjelasan rinci dari masing-masing tahapan yang ada dalam *flowchart* :

1. Identifikasi Masalah

Tahap pertama adalah mengidentifikasi masalah yang ingin diselesaikan atau topik yang ingin diteliti. Pada tahap ini, peneliti atau tim proyek menentukan isu atau kebutuhan yang menjadi fokus penelitian atau pengembangan.

Identifikasi masalah ini akan mempengaruhi keseluruhan arah penelitian atau sistem yang akan dikembangkan [10]

2. Pengumpulan Data

Setelah masalah diidentifikasi, langkah berikutnya adalah mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk analisis. Data dapat dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti survei, wawancara, observasi, atau penelitian pustaka. Data yang dikumpulkan akan menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut.

3. Perancangan Sistem

Berdasarkan data yang sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah merancang sistem yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, desain atau perencanaan dilakukan untuk menentukan bagaimana sistem akan bekerja atau bagaimana solusi terhadap masalah yang dihadapi akan diterapkan. Ini bisa mencakup perancangan perangkat lunak, arsitektur sistem, atau model-model lainnya.

4. Implementasi Sistem

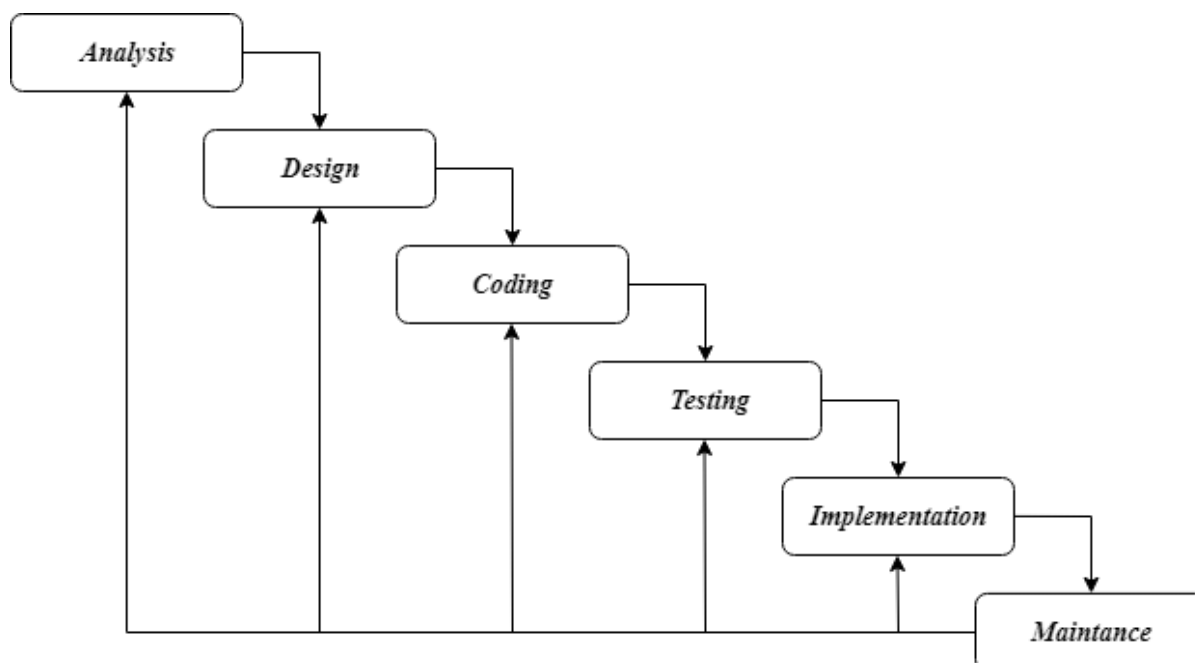
Setelah desain selesai, tahap berikutnya adalah implementasi sistem. Pada tahap ini, rencana yang telah dibuat akan diwujudkan dalam bentuk nyata, baik itu dalam bentuk perangkat lunak yang dikembangkan, solusi teknologi yang diterapkan, atau sistem lainnya. Implementasi ini melibatkan pengkodean (*programming*), pengujian sistem, dan memastikan sistem berjalan sesuai rencana [11].

5. Penulisan Laporan Penelitian

Setelah implementasi selesai, tahap terakhir adalah menyusun laporan penelitian atau laporan proyek. Pada tahap ini, hasil-hasil yang diperoleh selama proses penelitian atau pengembangan ditulis dan disusun dalam bentuk laporan yang sistematis. Laporan ini biasanya mencakup latar belakang masalah, metodologi yang digunakan, hasil yang ditemukan, serta kesimpulan dan saran.

2.2 Tahapan Waterfall

Pada penelitian ini, pengembangan sistem data kepegawaian berbasis *web* untuk *Coffee Box* Wahid Hasyim menggunakan metode *Waterfall* atau yang juga dikenal dengan pendekatan *sekuensial linier*. Metode *Waterfall* adalah salah satu metodologi dalam pengembangan perangkat lunak yang memiliki tahapan yang terstruktur dengan jelas, di mana setiap tahap harus dilakukan secara berurutan [12]. Setiap tahap memiliki hasil yang harus dicapai sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya. Dengan kata lain, setiap fase dalam metode ini harus diselesaikan sepenuhnya sebelum beralih ke fase berikutnya.



Gambar 2. Tahapan *Waterfall*

Berikut adalah penjelasan rinci dari masing-masing tahapan dalam model *Waterfall* :

1. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini, peneliti atau pengembang mengumpulkan informasi tentang kebutuhan pengguna dan bisnis yang akan diselesaikan dengan sistem. Fokus utama adalah untuk memahami masalah atau kebutuhan yang ada dan merumuskan tujuan yang ingin dicapai. Ini juga mencakup identifikasi persyaratan fungsional dan non-fungsional dari sistem yang akan dikembangkan.

2. *Design* (Perancangan)

Setelah tahap analisis selesai, tahap berikutnya adalah perancangan sistem. Pada tahap ini, pengembang merancang arsitektur dan komponen sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Desain ini mencakup bagaimana sistem akan bekerja, komponen apa saja yang dibutuhkan, dan bagaimana mereka akan saling berinteraksi. Biasanya, desain dibagi menjadi desain tinggi (*high-level design*) dan desain rinci (*detailed design*) [13]

3. *Coding* (Pengkodean)

Setelah desain selesai, tahap berikutnya adalah pengkodean atau pemrograman. Pengembang mulai menulis kode program sesuai dengan desain yang telah ditentukan. Tahap ini adalah tahap implementasi di mana sistem yang telah dirancang diterjemahkan menjadi kode yang dapat dijalankan. Pengkodean ini juga melibatkan penggunaan alat, *framework*, dan bahasa pemrograman yang sesuai.

4. *Testing* (Pengujian)

Setelah kode selesai, tahap pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem bekerja seperti yang diinginkan dan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Pada tahap ini, berbagai jenis pengujian dilakukan, seperti uji fungsionalitas, uji kinerja, dan uji keamanan. Tujuannya adalah untuk menemukan dan memperbaiki bug atau kesalahan dalam perangkat lunak.

5. *Implementation* (Implementasi)

Setelah pengujian selesai dan sistem dianggap siap, tahap implementasi dimulai. Pada tahap ini, sistem yang telah dikembangkan diinstal dan diterapkan di lingkungan produksi, di mana pengguna dapat mulai menggunakan sistem tersebut. Proses ini mencakup instalasi perangkat lunak di *server* atau perangkat yang relevan dan pelatihan pengguna jika diperlukan.

6. *Maintenance* (Pemeliharaan)

Tahap pemeliharaan adalah tahap yang terjadi setelah implementasi. Pada tahap ini, sistem yang sudah berjalan dipantau, dan jika ada masalah atau perubahan kebutuhan pengguna, dilakukan perbaikan atau pembaruan. Pemeliharaan mencakup perbaikan bug, pembaruan perangkat lunak, dan pengembangan fitur tambahan jika diperlukan.

Pendekatan ini memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara terstruktur, dengan setiap langkah dikerjakan secara rinci dan berdasarkan perencanaan yang matang. Tahap pertama dimulai dengan analisis kebutuhan, yang merupakan dasar untuk memahami dan mendefinisikan fitur-fitur yang dibutuhkan oleh pengguna sistem, dalam hal ini adalah manajer dan staf kepegawaian di Restoran *Coffee Box* Wahid Hasyim. Setelah analisis kebutuhan selesai, tahapan selanjutnya adalah desain sistem, di mana arsitektur dan struktur perangkat lunak akan dirancang secara mendalam [14].

[15] Setelah fase desain selesai, tahap berikutnya adalah pengembangan (*implementation*), di mana pengkodean atau pemrograman sistem dilakukan berdasarkan desain yang telah disusun. Sistem akan dibangun menggunakan teknologi *web* dengan berbagai bahasa pemrograman dan *tools* yang sesuai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setelah tahap pengembangan, sistem akan menjalani pengujian untuk memastikan bahwa setiap fungsi berjalan sesuai harapan dan bebas dari kesalahan. Terakhir, pada tahap pemeliharaan, sistem yang telah diterapkan akan dipantau dan diperbaiki jika ditemukan bug atau kebutuhan peningkatan, baik dari segi fitur maupun kinerja [16].

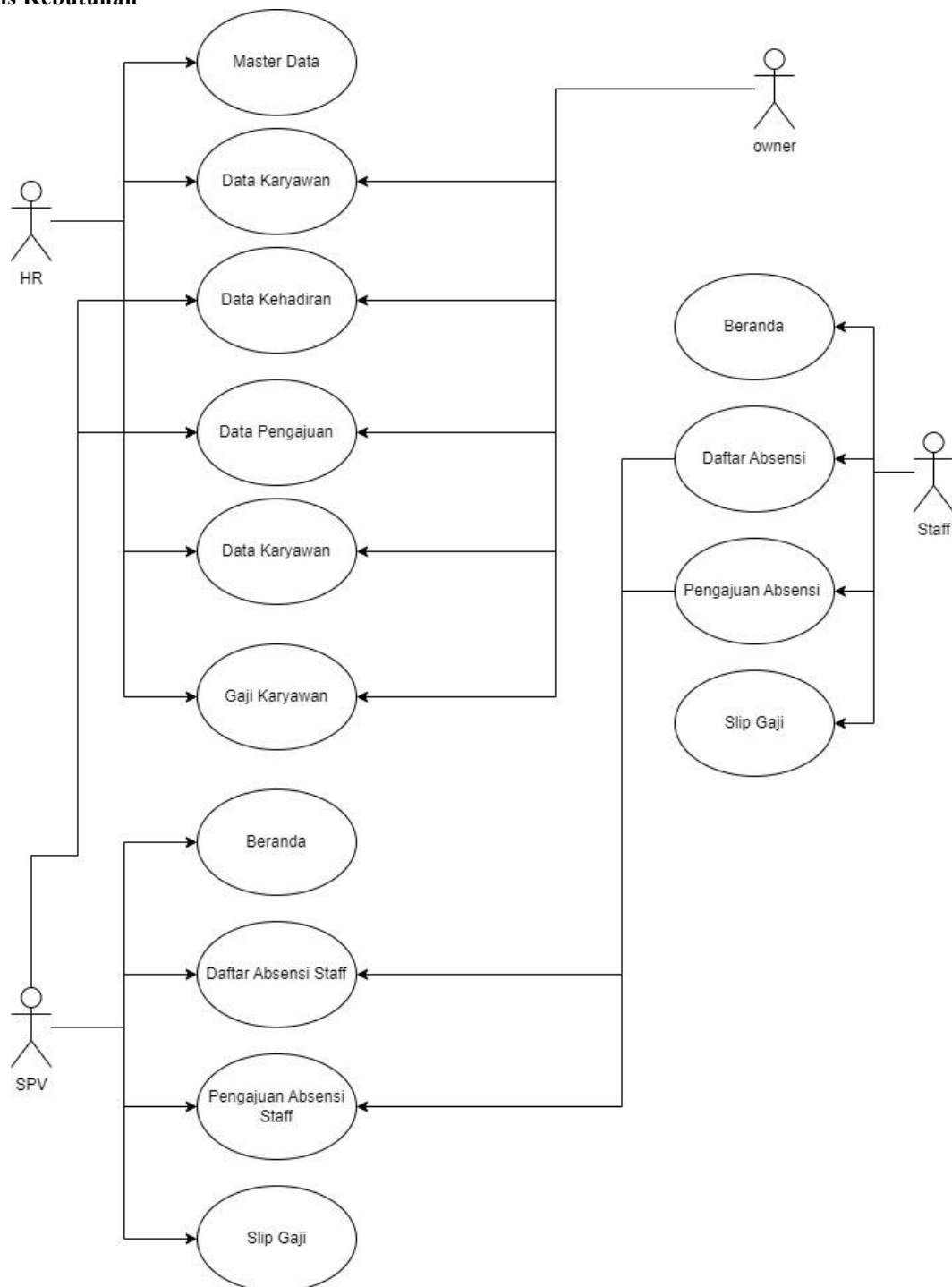
Keunggulan utama dari pendekatan *Waterfall* adalah kemudahannya dalam dokumentasi dan pengelolaan proyek yang lebih teratur, sehingga setiap tahapan dapat dikontrol dengan baik. Namun, kelemahannya adalah kurang fleksibel dalam menangani perubahan yang muncul di tengah-tengah proses [17]. Oleh karena itu, meskipun metode ini cocok untuk proyek yang memiliki spesifikasi yang jelas dan tidak banyak perubahan, perubahan-perubahan yang tidak terduga pada fase pengembangan dapat menjadi tantangan yang perlu dikelola dengan bijak.

Dengan menggunakan metode *Waterfall*, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sistem yang terstruktur dengan baik, di mana setiap tahap pengembangan dilaksanakan secara menyeluruh dan sistematis [18]. Harapannya, pendekatan ini dapat menghasilkan sistem informasi kepegawaian yang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga dapat diandalkan untuk menunjang operasional restoran secara optimal [19].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan sistem data kepegawaian pada *Coffee Box* Wahid Hasyim berbasis web membawa perbaikan signifikan pada *staff Coffee Box* Wahid Hasyim. pemantauan data karyawan secara *real time* mengurangi ketidaksesuaian, dan memudahkan pihak manajemen dalam proses pengolahan pendataan karyawan, pendataan absensi, pengajuan cuti dan data lainnya.

3.1 Analisis Kebutuhan

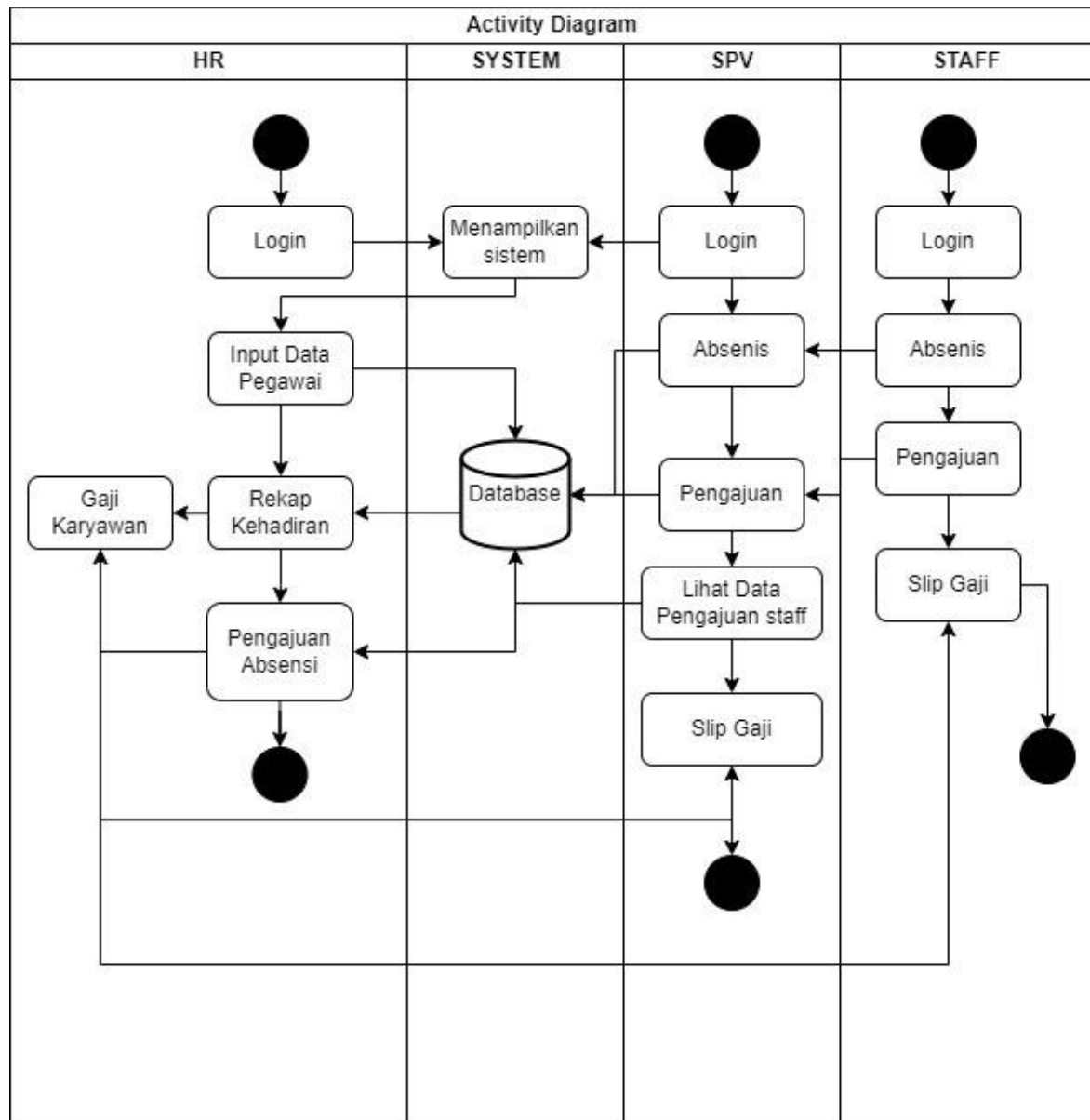


Gambar 3. Struktur Organisasi

3.2 Rancangan sistem

a. Activity Diagram

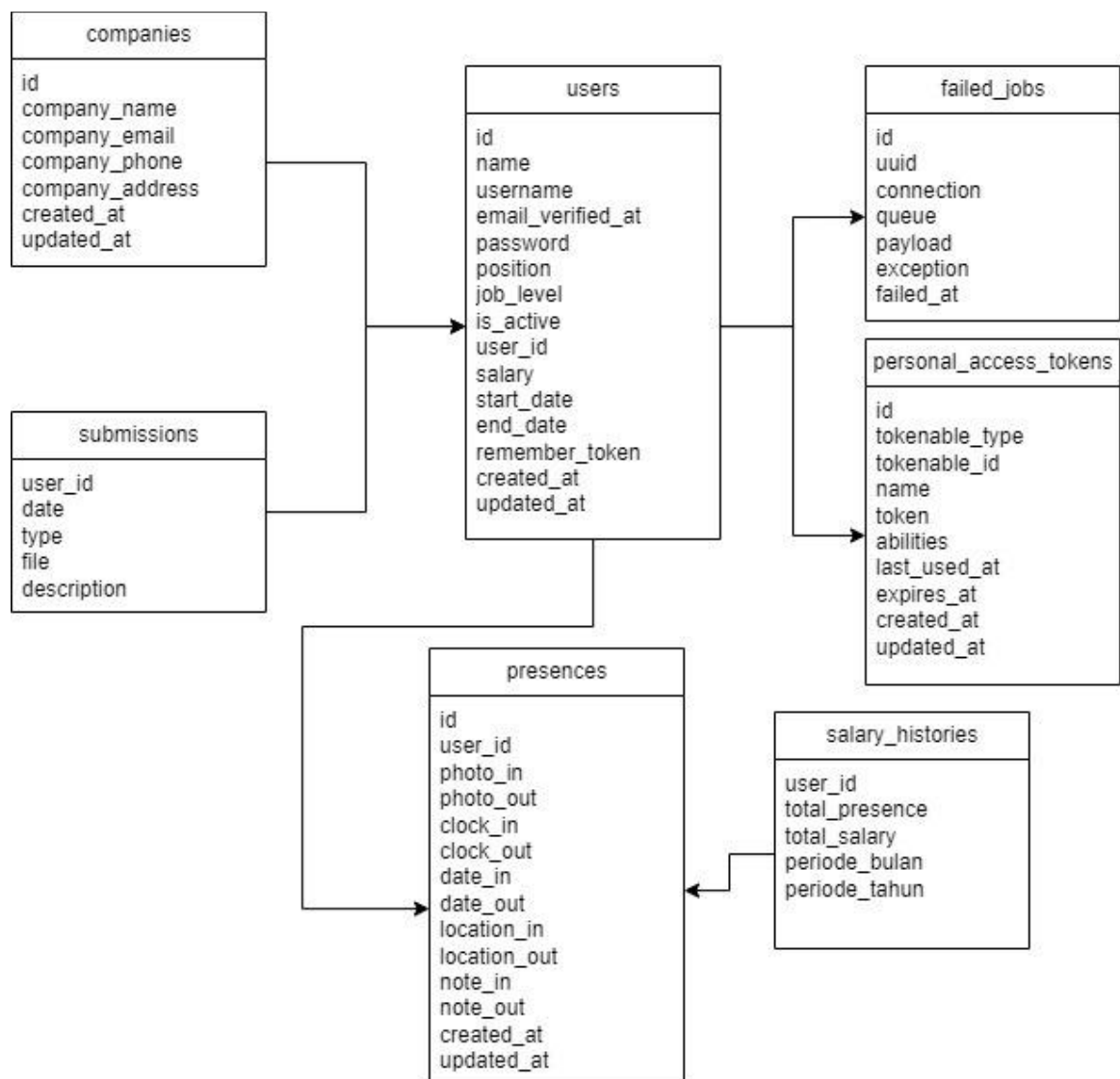
Activity diagram merupakan salah satu jenis diagram dalam UML (*Unified Modeling Language*) yang menggambarkan urutan aktivitas dan tindakan dalam sebuah sistem atau proses. Diagram ini serupa dengan *flowchart*, yang menjelaskan bagaimana berbagai tugas dilaksanakan serta urutan terjadinya setiap kejadian.



Gambar 4. Activity Diagram

b. Class Diagram

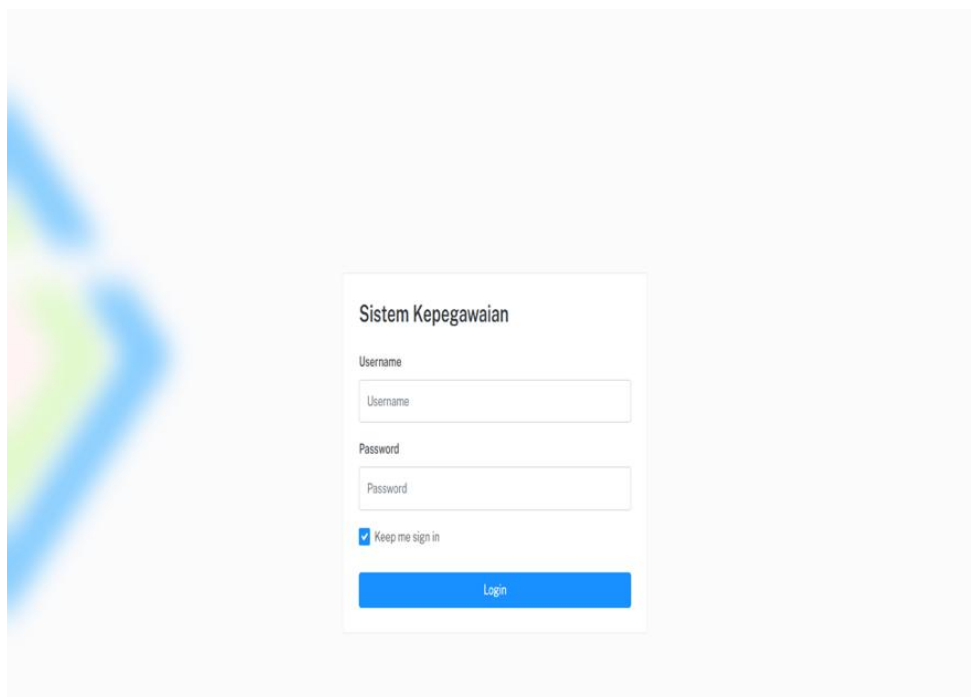
Class diagram adalah salah satu jenis diagram terstruktur dalam UML (*Unified Modeling Language*) yang menggambarkan berbagai jenis objek dalam suatu sistem. Diagram ini merupakan salah satu yang paling sering digunakan dalam pemodelan berbasis UML.



Gambar 5. Class Diagram

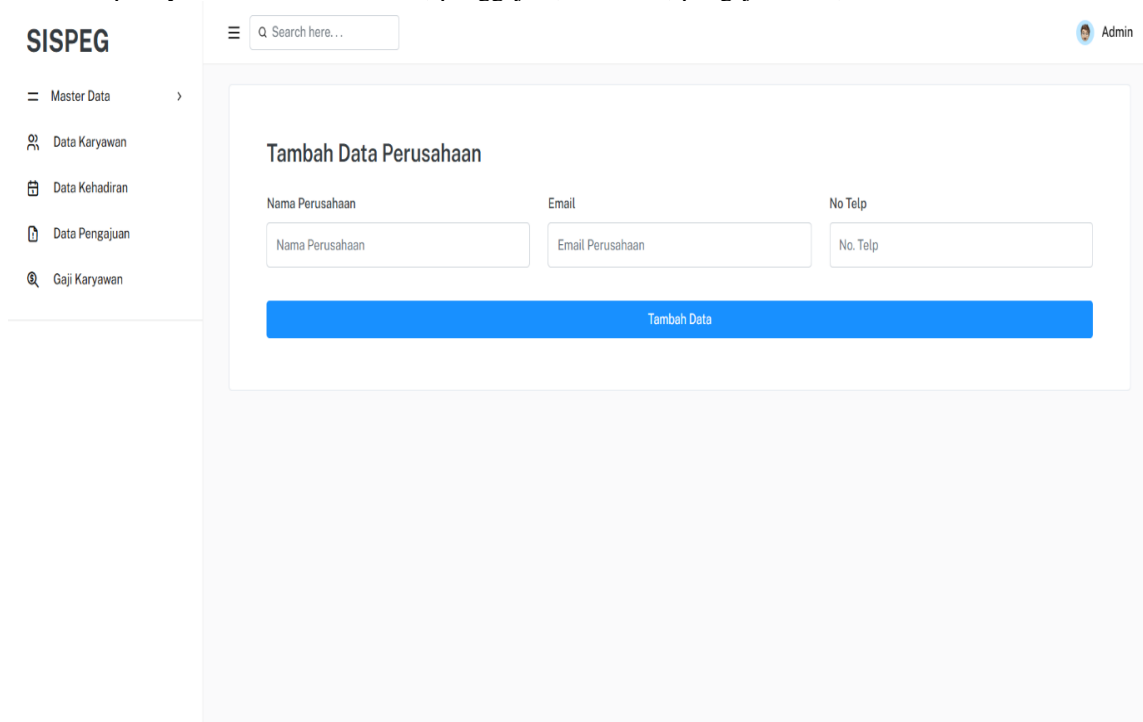
c. Menu Login

Menu ini adalah tampilan awal ketika pengguna login ini bisa diakses kapan saja dan dimana saja, ini sangat memudahkan pengguna jika ingin melihat data yang diperlukan. Menu *login* bermanfaat sebagai pintu masuk untuk mengkonfirmasi pengguna sebelum mengakses sistem. Menu ini terdiri dari kolom *username* untuk memasukkan nama atau identitas lain dari pengguna, dan kolom *password* untuk kata sandi. Dibawahnya terdapat kolom *login* digunakan untuk mengirim data login ke sistem untuk diverifikasi, menu ini memastikan hanya pengguna kualifikasi yang valid yang dapat mengakses fitur-fitur dalam sistem. sehingga menjaga keamanan dan akses, sistem kepegawaian berbasis *web*, di *Coffee Box Wahid Hasyim Medan*.



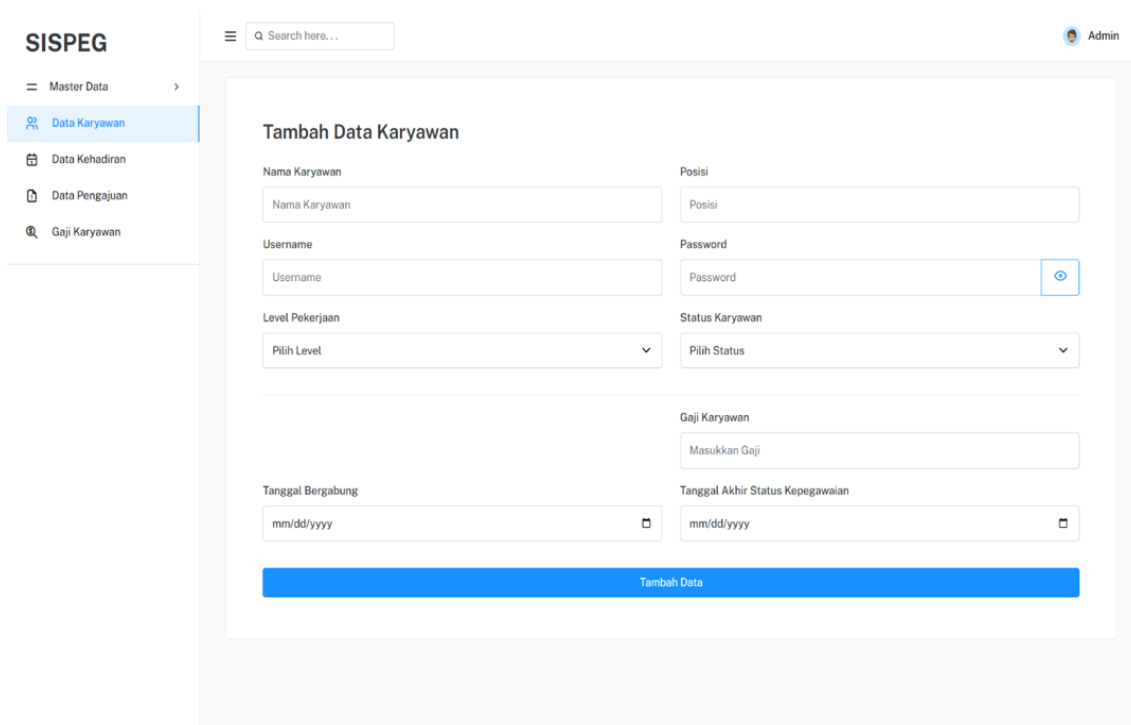
Gambar 6. Tampilan *Login*

- d. Tampilan Beranda HRD pusat
Tampilan dibawah ini merupakan tampilan pada beranda HRD. Dimana, pada menu-menu di beranda HRD terdapat data setiap karyawan baik data absensi, penggajian, hari libur, pengajuan cuti, dsb.



Gambar 7. Tampilan Beranda HRD

- e. Tampilan data kepegawaian
Tampilan dibawah ini merupakan data detail setiap karyawan yang akan dikelola oleh HRD.



SISPEG

Master Data > Data Karyawan

Tambah Data Karyawan

Nama Karyawan:

Posisi:

Username:

Password:

Level Pekerjaan:

Status Karyawan:

Gaji Karyawan:

Tanggal Bergabung:

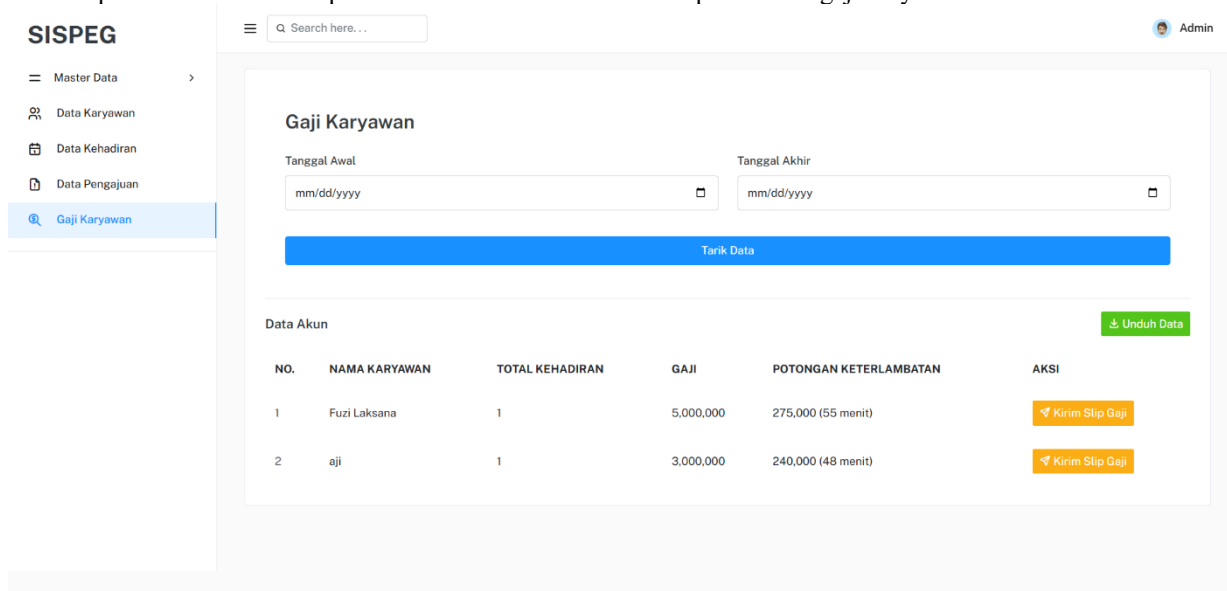
Tanggal Akhir Status Kepegawaian:

Tambah Data

Gambar 8. Tampilan Data Pegawai

f. Tampilan form Gaji

Dapat dilihat bahwa tampilan halaman dibawah ini menampilkan data gaji karyawan.



SISPEG

Master Data > Data Karyawan > Data Kehadiran > Data Pengajuan > **Gaji Karyawan**

Gaji Karyawan

Tanggal Awal:

Tanggal Akhir:

Tarik Data

Data Akun

NO.	NAMA KARYAWAN	TOTAL KEHADIRAN	GAJI	POTONGAN KETERLAMBATAN	AKSI
1	Fuzi Laksana	1	5,000,000	275,000 (55 menit)	Kirim Slip Gaji
2	aji	1	3,000,000	240,000 (48 menit)	Kirim Slip Gaji

[Unduh Data](#)

Gambar 9. Tampilan Data Gaji

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi data kepegawaian berbasis web pada Restoran Coffee Box Wahid Hasyim Medan dapat memudahkan pimpinan dan pihak manajemen untuk mengelola data kepegawaian. Baik data riwayat, absensi, penggajian, pengajuan cuti, dan hari libur. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa system data kepegawaian berbasis web juga membantu mengidentifikasi potensi masalah, seperti kesalahan dalam perhitungan gaji atau kelebihan hari kerja. Sehingga, perusahaan dapat mengambil tindakan korektif lebih awal, dan data juga dapat disajikan secara akurat dan mudah dipahami oleh manajemen. Dalam penelitian ini terbukti mampu meningkatkan efektivitas manajemen keuangan. Dengan data yang lebih akurat dan mudah diakses, sistem ini juga membantu perusahaan mengambil keputusan yang lebih baik, mempercepat pencarian data pegawai dan pembuatan laporan.

REFERENCES

- [1] D. Purwanto, R. E. Putri, Y. Fadly, and D. C. Pratiwi, "Sistem Absensi Online Berbasis Web Dengan Penggunaan Teknologi GPS," *Jurnal Minfo Polgan*, vol. 13, no. 2, pp. 1800–1811, Nov. 2024, doi: 10.33395/jmp.v13i2.14258.
- [2] M. Syahputra Novelan, K. Kunci, and S. Kendali, "Perancangan Alat Simulasi Sistem Kendali Lampu Rumah Menggunakan Aplikasi Android."
- [3] R. Putri, R. Widya, and Y. Yusman, "PROTOTYPE SISTEM INFORMASI BIMBINGAN DAN KONSELING MENGGUNAKAN FIGMA," *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi*, vol. 4, no. 2, pp. 540–551, May 2023, doi: 10.35870/jimik.v4i2.246.
- [4] J. Hendrawan, I. D. Perwitasari, and R. S. Ritonga, "SISTEM INFORMASI SISKAMLING UNTUK MEWUJUDKAN DESA DIGITAL," *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi*, vol. 4, no. 2, pp. 652–661, May 2023, doi: 10.35870/jimik.v4i2.263.
- [5] B. Fachri and R. Wahyu Surbakti, "PERANCANGAN SISTEM DAN DESAIN UNDANGAN DIGITAL MENGGUNAKAN METODE WATERFALL BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS: ASCO JAYA)," 2021. [Online]. Available: <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- [6] J. Hendrawan, I. D. Perwitasari, and D. Arifin, "DIGITALISASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA MELALUI APLIKASI KEDE DESA BERBASIS WEB," 2023. [Online]. Available: <http://ojsamik.amikmitragama.ac.id>
- [7] A. Novitasari, S. Atma Luhur, J. Jend Sudirman, J. Sistem Informasi, and S. Atma Luhur Pangkal Pinang, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Berdasarkan Model FAST pada Kantor UPTD DPPKAD Pangkal Pinang ANALYSIS AND DESIGN OF WEBSITE HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM BASED ON FAST MODEL AT THE OFFICE OF UPTD DPPKAD PANGKALPINANG," *TEKNOMATIKA*, vol. 07, no. 02, pp. 1–5, 2017.
- [8] I. D. Perwitasari, J. Hendrawan, N. A. Putri, and Y. T. Bilqis, "Optimalisasi Manajemen Absensi Siswa di SMA Negeri 1 Binjai: Pendekatan Teknologi QR Code."
- [9] S. Supiyandi, M. Zen, C. Rizal, and M. Eka, "Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall," *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, vol. 9, no. 2, p. 274, Apr. 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.3986.
- [10] M. Syahputra Novelan, Z. Syahputra, and P. H. Putra, "InfoTekJar: Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan Attribution-NonCommercial 4.0 International. Some rights reserved Sistem Kendali Lampu Menggunakan NodeMCU dan Mysql Berbasis IOT (Internet Of Things)," vol. 5, no. 1, 2020, doi: 10.30743/infotekjar.v5i1.2976.
- [11] G. Mujur Effendy, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Pada PT. Bungo Limbur," 2022.
- [12] "148-Article Text-306-1-10-20190309".
- [13] H. W. Dhany, A. I. Permana, F. Izhari, A. P. Ginting, and Z. G. Pratama, "Aplikasi Prediksi Serangan Jantung Untuk Warga Kelurahan Pelawi Utara," *Jurnal Minfo Polgan*, vol. 13, no. 2, pp. 2096–2101, Dec. 2024, doi: 10.33395/jmp.v13i2.14396.
- [14] M. Huda, "Technology and Informatics Insight Journal Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian CV. Langsung Jaya Berbasis Website", [Online]. Available: <https://jurnal.universitaspurabangsa.ac.id/index.php/tijj>
- [15] M. R. Fachlevi and R. Fenny Syafariani, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEBSITE DI BAGIAN KEPAGAWAIAN SDN BINAKARYA I KABUPATEN GARUT," *Jurnal SIMETRIS*, vol. 8, 2017.
- [16] E. Tani, B. Bagre, S. Adam, F. Ilmu Komputer Universitas Klabat Jl Arnold Mononutu, and S. Utara, "Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi 2018 SENSITEK 2018 STMIK Pontianak," 2018.
- [17] R. D. Asworowati, A. Wuryanto, D. Mustomi, and R. P. Simangunsong, "Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Desa Muktiwari," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 5, no. 2, pp. 120–125, Apr. 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i2.789.
- [18] C. Rizal, M. Iqbal, R. Rian Putra, and M. Israr Fathoni, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POSYANDU IBU DAN ANAK BERBASIS WEB WEB-BASED INFORMATION SYSTEM OF MOTHER AND CHILD POSYANDU DESIGN."
- [19] R. Farta Wijaya, R. Budi Utomo, D. Yandra Niska, and Z. Azhar, "Seminar Nasional Royal (SENAR) 2018 ISSN 2622-9986 (cetak) STMIK Royal-AMIK Royal," 2018.